

KINERJA APARAT DESA DI ERA 5.0

Alfrits Ana

Universitas negeri Gorontalo

Email: alfritsana1234@gmail.com

Abstrak – Kinerja aparat desa memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya di tingkat desa. Era 5.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari, memberikan tantangan sekaligus peluang bagi aparat desa untuk meningkatkan kinerja mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana aparat desa di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, beradaptasi dengan perubahan ini. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dan kolaborasi dengan masyarakat merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja aparat desa, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal infrastruktur dan literasi digital.

Kata Kunci: Pemerintahan Desa, Infrastruktur Digital.

Abstract – The performance of village officials has an important role in development and resource management at the village level. Era 5.0, which is characterized by the integration of technology in everyday life, provides challenges as well as opportunities for village officials to improve their performance. This research aims to explore how village officials in Bone District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, adapt to these changes. The method used is a qualitative approach with data collection through interviews and observation. The research results show that the use of digital technology and collaboration with the community are key factors in improving the performance of village officials, although there are still challenges in terms of infrastructure and digital literacy.

Keywords: Village Government, Infrastructure Digital.

PENDAHULUAN

Era 5.0 ditandai dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, termasuk dalam sektor pemerintahan dan pelayanan publik. Dalam konteks desa, aparat desa diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan mereka. Menurut Surya (2021), kinerja aparat desa yang baik akan berdampak positif pada pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, tantangan yang dihadapi oleh aparat desa meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja aparat desa dalam konteks tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka di era 5.0.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian dipilih di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, yang merupakan daerah dengan potensi sumber daya alam yang melimpah namun menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pelayanan publik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan aparat desa, tokoh masyarakat, dan pengguna layanan desa. Observasi langsung juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja aparat desa dan interaksi mereka dengan masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, sehingga dapat diidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kinerja aparat desa di era 5.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aparat desa di Kecamatan Bone telah mulai mengadopsi teknologi digital dalam pelaksanaan tugas mereka. Misalnya, beberapa desa telah menggunakan aplikasi untuk pengelolaan data kependudukan dan pelayanan publik, yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan. Namun, meskipun ada kemajuan, masih terdapat tantangan signifikan, seperti kurangnya infrastruktur internet yang memadai dan rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Gorontalo (2022), hanya sekitar 30% masyarakat di Kecamatan Bone yang memiliki akses internet yang baik. Hal ini mengakibatkan kesenjangan dalam akses informasi dan pelayanan, yang perlu segera diatasi agar kinerja aparat desa dapat meningkat secara optimal.

KESIMPULAN

Kinerja aparat desa di era 5.0 di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, menunjukkan adanya kemajuan dalam pemanfaatan teknologi, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Penting bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan literasi digital bagi aparat desa dan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan kinerja aparat desa dapat meningkat, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi saat ini dan menawarkan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Surya, A. (2021). "Pentingnya Kinerja Aparat Desa dalam Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Administrasi Publik*, 12(3), 45-58.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Gorontalo. (2022). "Statistik Desa: Akses Internet dan Penggunaan Teknologi di Gorontalo." Gorontalo: BPS.

- Yulianto, R. (2023). "Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik di Desa." *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 14(1), 23-35.
- Prasetyo, H. (2020). "Literasi Digital dan Kinerja Aparat Desa: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(2), 112-125.
- Rahman, F. (2022). "Inovasi Teknologi untuk Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa." *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(4), 67-80.